

SKRIPSI

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
PARIWISATA DI DESA WISATA PANCOH**



Oleh

MUHAMMAD FAUZAN ALFARIS DAULAY

NO. MHS: 515100537

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
PARIWISATA DI DESA PANCOH**

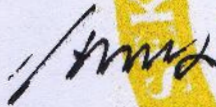
Oleh

MUHAMMAD FAUZAN ALFARIS DAULAY

NO.MHS: 515100544

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Santosa, M.M.

NIDN. 0519045901

Pembimbing II

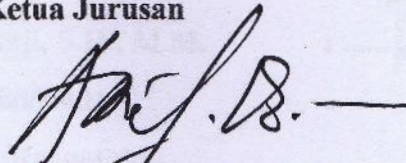


Hary Hermawa, S.Par., M.M.

NIDN. 0530099002

Mengetahui

Ketua Jurusan



Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.

NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
DI DESA WISATA PANCOH**

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD FAUZAN ALFARIS DAULAY

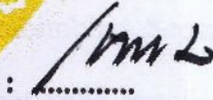
NO. MHS : 515100537


Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Dan

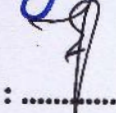
Dinyatakan : LULUS

Pada Tanggal: 30 Januari 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Drs. Santosa, M.M. : 
NIDN.0519045901

Pembimbing II : Hary Hermawa, S.Par., M.M. : 
NIDN. 0530099002

Penguji Utama : Yudi Setiaaji, S.H., M.M. : 
NIDN.0508066401

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, MM.

NIDN. 0526125901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fauzan Alfaris Daulay

NIM : 515100537

Program Studi : Pariwisata (S1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Pancoh” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 30 Januari 2020



Muhammad Fauzan Alfaris .D

MOTTO

“Suatu hal baik akan menantimu di masa depan sehingga kamu pun akan lupa merasakan rasa sakit yang kamu jalani”

(Ali bin abi Thalib)

“Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu”

(Norman Vincent Peale)

“Sesungguhnya Allah memerintahkan kepada kamu supaya menyerahkan amanat kepada orang yang pantas menerimanya (ahlinya). Dan jika kamu mempertimbangkan suatu perkara, kamu harus memutuskannya secara adil.

Sesungguhnya Allah memberimu sebaik-baik nasihat. Allah itu Maha Mendengar dan Maha Melihat”

(QS. An-nisa : 58)

HALAMAN PERSEMBAHAM

Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadamu ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik

2. Ayah dan Ibunda

Orang tua yang selalu memberikan semangat baik moral dan moril dan selalu menendoakan anaknya di perantauan.

3. Saudara Laki-laki dan Perempuan

Untuk adiku Sigit dan Gendhis tiada waktu yang berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan.

4. Seluruh guru yang telah mendidik penulissampai sekarang yang memberikan ilmunya. Semoga Tuhan lah kiranya meberkati dan membalas kebaikan mereka semua

5. Sahabat dan Teman seperjuangan saya, segenap mahasiswa STP AMPTA yang membantu saya dalam segala hal urusan, dan terimakasih atas kenangan yang sudah dilewati bersama.
6. Bang Umbu, Kakak Zizi Adik Zaza yang memberikan doa dan semangat sehingga peneliti semakin bersemangat dalam proses pengerjaan skripsi
7. Seluruh teman-teman, Ganda Bagus, linra, Shintia, April, Fifi, Fifit, Rindi, Anwar, yang selalu memberikan motivasi satu dengan yang lain.
8. Almamaterku, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah menjadi tempat menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkah dan Karunia-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “**Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Pancoh**” penelitian skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan skripsi.

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus kepada:

1. Bapak Drs. Santosa. M.M sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu bersedia dalam memberikan membimbing, arahan, dan petunjuk kepada peneliti dalam proses penyelesaian Proposal Skripsi hingga Skripsi.
2. Bapak Hary Hermawan, S.Par., M.M, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan kepada peneliti dalam proses penyelesaian Proposal Skripsi hingga Skripsi.

3. Bapak Yudi Setiaaji, S.H., M.M. sebagai dosen penguji utama yang telah memberikan penilaian dan masukan kepada peneliti dalam proses ujian dan bimbingan hasil ujian yang telah di revisi.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M, sebagai Ketua Jurusan yang telah memberikan izin dan waktu dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Prihatno, M.M sebagai Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti menjadi mahasiswa AMPTA.
6. Seluruh pengelola dan masyarakat Desa Wisata Pancoh yang telah membantu dalam meberikan data.

Akhir kata peneliti berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu peneliti berharap adanya kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya

Yogyakarta, 30 Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Desa Wisata.....	8
2. Pengembangan Pariwisata	10
a. Manfaat Ekonomi Pengembangan Pariwisata.....	11
b. Manfaat Sosial Pengembangan Pariwisata.....	11
c. Manfaat Budaya Pengembangan Pariwisata.....	12
3. Partisipasi Masyarakat.....	12
a. Partisipasi Masyarakat.....	12

b. Sifat Partisipasi Masyarakat.....	14
c. Tingkat Partisipasi Masyarakat.....	16
B. Kerangka Pemikiran	25
C. Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Teknik Cuplikan.....	33
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Keabsahan Data.....	35
G. Metode Analisis Data.....	37
H. Alur Penelitian.....	38
I. Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Profil Desatinasi Wisata Desa Wisata Pancoh	41
2. Sejarah Pembentukan Desa Wisata Pancoh	49
3. Visi Misi Desa Wisata Pancoh	52
4. Struktur Organisasi Desa Wisata Pancoh.....	53
5. Amenitas Desa Wisata Pancoh.....	54

6. Aksesibilitas Desa Wisata Pancoh.....	60
B. Hasil Analisis Penelitian.....	61
1. Bentuk Partisipasi Pengembangan Desa Wisata Pancoh.....	61
2. Bentuk Partisipasi Dalam Perencanaan.....	66
3. Bentuk Partisipasi Dalam Pelaksanaan.....	73
4. Bentuk Partisipasi Tahap Evaluasi.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka Pemikiran.....	26
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4.1. Struktur Organisasi.....	54
Tabel 4.2. Bentuk Partisipasi Tahap Perencanaan.....	66
Tabel 4.3. Bentuk Partisipasi Tahap Pelaksanaan.....	73
Tabel 4.4. Bentuk Partisipasi Tahap Evaluasi.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Wisatawan Menggunakan Wahana Air	42
Gambar 4.2. Wisatawan Melakukan Susur Sungai	43
Gambar 4.3. Wisatawan Sedang Melakukan Tangkap Ikan	44
Gambar 4.4. Wisatawan Sedang Melakukan Bajak Sawah	45
Gambar 4.5. Wisatawan Sedang Melakukan Praktek Pembuatan Biogas	46
Gambar 4.6. Wisatawan Melakukan Pemetikan Salak Pondoh	47
Gambar 4.7. Wisatawan Belajar Alat Musik Gamelan.....	48
Gambar 4.8. Home Stay Desa Wisata Pancoh	55
Gambar 4.9. Home Stay Desa Wisata Pancoh	56
Gambar 4.10. Kamar Home Stay Desa Wisata Pancoh	56
Gambar 4.11. Masjid Desa Wisata Pncoh.....	57
Gambar 4.12. Lahan Parkir Desa Wisata Pancoh.....	58
Gambar 4.13. Toilet Umum Desa Wisata Pancoh.....	59
Gambar 4.13. Akses Desa Wisata Pancoh	60

ABSTRAK

Desa Wisata Pancoh merupakan salah satu Desa Wisata yang mengandalkan partisipasi masyarakatnya dalam membangun dan mengembangkan desa wisata, konsep ini di kenal sebagai *community based tourism* (CBT). Bentuk dari CBT adalah melalui desa wisata yang menekankan masyarakatnya terlibatkan untuk pembangunan industry pariwisata. Penelitian dengan judul “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Pancoh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Pancoh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Pengelola Desa Wisata, Ketua Kelompok Pertanian, Ketua Kelompok Keagamaan dan juga Masyarakat Desa Wisata Pancoh.

Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil penelitian ini adalah terdapat tiga tahapan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Pancoh. Tahapan pertama yaitu perencanaan, Dalam tahapan-tahapan perencanaan terdapat partisipasi masyarakat berupa buah pikiran yang dimana masyarakat memberikan saran dan juga berupa kritikan dalam mengambil keputusan mengenai pembentukan Desa Wisata Pancoh dan pengurusan terkait Pengembangan Desa Wisata Pancoh yaitu Pokdarwis Pancoh. Tahapan kedua yaitu pelaksanaan, Pada tahapan-tahapan pelaksanaan juga terdapat partisipasi berupa buah pikiran yaitu pemberian ide-ide dan juga gagasan kreatif dan ide-ide perbaikan sarana dan prasarana terkait pengembangan Desa Wisata Pancoh. Selain itu terdapat juga bentuk partisipasi tenaga yaitu seperti kerja bakti, membersihkan jalan, pengerasan jalan, mencangkul, membuat plang, membersihkan sungai, memasak untuk wisatawan dan juga menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan oleh wisatawan, bentuk partisipasi berupa keterampilan seperti peternak dan juga petani memandu wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Pancoh, bentuk partisipasi berupa harta dan benda seperti uang kas untuk kegiatan wisata, konsumsi untuk gotong royong dan juga rapat, pemberian berupa ban dan kayu, bentuk partisipasi berupa sosial. Tahapan ketiga yaitu evaluasi, Pada tahapan-tahapan evaluasi juga terdapat partisipasi masyarakat berupa pikiran dalam pemberian kritik dan juga saran melalui rapat yang dilakukan dalam tiga bulan sekali. Dan selain itu ada juga buku evaluasi *home stay*.

Kata Kunci: CBT (*Community Based Tourism*), Desa Wisata, Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

Pancoh Tourism Village is one of the Tourism Villages that relies on community participation in building and developing tourism villages, the concept is known as community based tourism (CBT). The concept of CBT emphasizes the community to involved in the development of the tourism industry in their villages. this research is titled "The Analysis of Community Participation on Tourism Development in Pancoh Village". This research aimed to find out how the form of community participation in development of Pancoh Tourism Village.

This research is a qualitative descriptive study conducted by collecting data from interviewees by observation, interviews, and taking documentation. Interviews were conducted with the Village Tourism Manager, Chairperson of the Agriculture Group, Chairperson of the Religious Group, and also the Pancoh Tourism Village Community.

Based on the analysis of the results of this study, there are three stages of community participation in the development of the Pancoh Tourism Village. The first stage is planning. In the stages of planning there is community participation in the form of ideas where the community gives advice and also in the form of criticism in making decisions regarding the formation of the Pancoh Tourism Village and the management related to the Development of Pancoh Tourism Village namely Pokdarwis Pancoh. The second stage is implementation. At the implementation stages there is also participation in the form of ideas, namely the provision of ideas and also creative ideas and ideas for improvement of facilities and infrastructure related to the development of the Pancoh Tourism Village. In addition there are also forms of labor participation, such as community service, cleaning roads, hardening roads, hoeing, making planks, cleaning rivers, cooking for tourists and also preparing equipment needed by tourists, forms of participation in the form of skills such as farmers and also farmers guiding tourists who visiting the Pancoh Tourism Village, participation forms in the form of property and objects such as cash for tourism activities, consumption for mutual cooperation and also meetings, gifts in the form of tires and wood, participation forms in the form of social participation. The third stage is evaluation. At the evaluation stages there is also community participation in the form of thoughts in giving critics and also suggestions through meetings which are held every three months. And besides that there is also a home stay evaluation book.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dan memiliki *multiplier effect* yang luas. Pembangunan kepariwisataan nasional ditujukan untuk menjadi sektor unggulan yang secara luas sebagai penghasil devisa terbesar yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi, untuk meningkatkan pendapatan suatu daerah, memberdayakan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, dan kesempatan usaha. (Berti, 2014). Pariwisata memang sangat terbukti mendapatkan penghasilan keuntungan ekonomi. Namun jenis pariwisata yang menghasilkan wisatawan massal banyak juga menimbulkan berbagai masalah, contohnya seperti menyebabkan adanya dampak negatif terhadap sosial budaya dan terjadinya kerusakan lingkungan. Oleh karena itu pariwisata massal ini tidak sesuai dengan sebutan *green industry* (Fandeli dan Nurudin, 2005).

Fenomena terbentuknya wisata berbasis ekologi karena adanya *green industry* sesuai dengan pariwisata yang berbasis alam seperti ekowisata. Wisata alam saat ini memang telah terjadi pergeseran orientasi seperti wisatawan dari wisata massal (*mass tourism*) bertujuan untuk ke wisata minat

khusus (*special interest tourism*) atau *alternative tourism* dan akan terus berkembang ke arah wisata ekologis (*ecotourism*) (Fandeli dan Nurudin, 2005). Wisata minat khusus merupakan sarana yang terfokuskan untuk ide menemukan pengalaman unik dan tidak akan diperoleh di tempat lainnya. (Akbarwati, 2014). Desa wisata merupakan salah satu bentuk dari wisata minat khusus. Kemudian desa wisata dengan minat khusus terus berkembang ke arah pengembangan desa wisata yang lebih baik.

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang mulai mengandalkan sektor pariwisata dengan desa wisata. Kepala Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta pernah mengatakan bahwa pariwisata Desa Wisata dapat menjadi salah satu destinasi unggulan demi meningkatkan kunjungan wisatawan domestic maupun mancanegara (Hakim, 2016). Untuk saat ini desa wisata merupakan salah satu pariwisata yang mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk menarik kunjungan wisatawan yang ingin berkunjung salah satunya wisatawan mancanegara, yang ingin menikmati suasana pedesaan yang asri dengan alam dan juga melihat langsung pembuatan kerajinan – kerajinan tangan secara langsung menjadi alasan tersendiri wisatawan mancanegara maupun domestic untuk memilih desa wisata sebagai pilihan mereka (Hakim, 2016).

Pada tahun 2019 jumlah desa wisata yang terletak di kabupaten sleman terus meningkat dari yang sebelumnya berjumlah 31 desa wisata sekarang meningkat signifikan jumlahnya menjadi 47 desa wisata (Hakim, 2016). Dari

data tersebut memperlihatkan desa wisata yang ada di Kabupaten Sleman terus meningkat sangat signifikan. Hal tersebut dikarenakan Kabupaten Sleman memiliki banyak sumber daya alam yang dimiliki dapat menjadi sebagai rangkaian destinasi wisata. Adanya gunung berapi yang aktif di Kabupaten Sleman merupakan daya tarik wisatawan untuk menikmati alam yang masih alami serta kebudayaannya yang masih melekat dengan masyarakatnya.

Desa wisata khususnya yang ada di Kabupaten Sleman ini sekarang terus meningkat cukup pesat. Hal ini bisa dilihat dari jumlah wisatawan yang berkunjung baik mancanegara maupun *domestic*, dari tahun ke tahun meningkat salah satunya adalah desa wisata pancoh.

Desa wisata Pancoh merupakan salah satu desa wisata yang berkembang dengan baik. Desa wisata ini merupakan salah satu dari tiga desa wisata yang baru dikukuhkan pada tanggal 14 Februari 2012 sebagai desa wisata ekowisata di Kabupaten Sleman (Humas Kabupaten Sleman, 2012). Perwakilan dari Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP) mengatakan bahwa pengukuhan ekowisata berbeda dengan wisata konvensional. Dalam ekowisata terdapat perhatian besar terhadap kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Dusun pancoh dan desa lainnya yang bersih, nyaman, sehat, berbudaya dapat terwujud melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan penataan lingkungan untuk meningkatkan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat (Humas Kabupaten Sleman, 2012).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk mengembangkan pariwisata di daerah tersebut. Dengan adanya SDM yang baik maka mampu mengelola potensi daerah yang sangat baik, dan begitu juga sebaliknya. Sebuah industry pariwisata, pembangunan di kenal sebagai *community based tourism* (CBT). Bentuk dari CBT adalah melalui desa wisata yang menekankan masyarakatnya terlibat untuk pembangunan industry pariwisata (Aini, 2011).

Partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk membangun atau mengembangkan suatu desa wisata demi memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Hal tersebut bertujuan untuk menjadikan desa wisata menjadi konsep ekowisata yang mengupayakan kelestarian desa dan berkontribusi aktif dari masyarakat setempat untuk mengelola kegiatan wisata.

Desa Wisata Pancoh juga memiliki prestasi yang baik, yaitu pernah meraih peringkat pertama Desa Berkembang di Kabupaten Sleman pada tahun 2016 selain itu Desa Wisata Pancoh pernah meraih prestasi peringkat ke tiga Desa Berkembang di DIY Pada Tahun 2017. Tentu saja prestasi yang diperoleh semata – mata tak lain dari hasil dan kerja keras para masyarakat lokal Desa Wisata Pancoh yang telah mendukung dan juga berpartisipasi demi kemajuan dan keberhasilan Desa Wisata Pancoh. Didalam pengembangannya tentunya memiliki makna partisipasi masyarakat dalam konteks lingkungan, ekonomi dan edukasi.

Oleh karena itu makna partisipasi masyarakat dapat dilihat menggunakan tingkat partisipasi masyarakatnya.

Penelitian ini menggunakan study literatur sebagai pembanding terhadap hasil-hasil penelitian terkait dengan tema penelitian yang diambil. Penelitian yang dilakukan penulis memiliki kemiripan pada penelitian terdahulu.

Penelitian pembanding diambil dari tesis milik Ida Rosida yang berjudul Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Kawasan Ekowisata dan implikasinya terhadap ketahanan masyarakat desa (Studi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Ngelanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta). Penelitian tersebut membahas tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan ekowisata Gunung Api Purba Ngelanggeran dan implikasinya terhadap ketahanan masyarakat desa. Tujuan penelitian tersebut adalah (1) mengetahui bentuk partisipasi pemuda dalam pengembangan kawasan Gunung Api Purba Ngelanggeran. (2) untuk menganalisis kendala yang dihadapi pemuda dalam mengembangkan kawasan ekowisata Gunung Api Purba Ngelanggeran, (3) untuk mengidentifikasi upaya pemuda dalam mengembangkan kawasan ekowisata Gunung Api Purba Ngelanggeran dan implikasinya terhadap masyarakat desa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pemaparan secara deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi pada suatu permasalahan yang terjadi di

masyarakat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi wawancara dan studi dokumentasi.

Penelitian milik Ida Rosida juga memiliki konsen yang sama pada partisipasi dalam pengembangan ekowisata. Namun pada penelitian tersebut lebih memiliki fokus subyek pada pemuda, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis tidak terbatas oleh usia.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk lebih mengkaji tingkat partisipasi dengan judul“ **ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA PANCOH**

B. Fokus Masalah

Partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk membangun atau mengembangkan suatu desa wisata demi memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Hal tersebut untuk menjadikan desa wisata menjadi konsep ekowisata yang mengupayakan kelestarian desa dan berkontribusi aktif dari masyarakat setempat untuk mengelola kegiatan wisata.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah Sebagai berikut:

Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa wisata pancoh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Pancoh.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan banyak manfaat Sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dalam analisis partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata.

3. Bagi Lembaga STP AMPTA

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai Analisis partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Sleman.